

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah diantaranya ditentukan oleh kemampuan menulis. Menulis bukan hanya sekedar menyusun kata atau kalimat tetapi memerlukan keterampilan berfikir, bernalar dan berimajinasi untuk mendapatkan berbagai bentuk tujuan tulisan yang indah, bermakna dan bermanfaat bagi pembaca salah satunya adalah menulis sastra. Berdasarkan isinya karya sastra digolongkan dalam tiga bentuk yaitu prosa, drama dan puisi. Jadi, menulis sastra merupakan apresiasi terhadap karya sastra prosa, drama, dan puisi.

Menulis puisi penting karena merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Oleh sebab itu menulis puisi harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat dan terampil. Siswa yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat, atau perasaannya, maka dia tidak akan mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Berbeda halnya dengan siswa yang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulis (puisi). Tentunya siswa tersebut akan mengalami banyak kesulitan ketika diminta menuliskan sebuah puisi. Agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, dibutuhkan suatu pembelajaran menulis puisi yang efektif, sedangkan untuk mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan suatu usaha yang keras untuk mencapai keberhasilan dalam menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Untuk mencapai tujuan dari menulis puisi dibutuhkan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan tersebut dengan kata lain, strategi dapat digunakan sebagai cara untuk melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan,

sehingga dapat menjalankan atau melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif. Strategi yang harus digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan kondisi siswa.

Dalam menulis sebuah puisi siswa harus mampu mengembangkan ide dan gagasan yang dapat mempermudah siswa itu sendiri dalam menulis puisi. Keberhasilan siswa dalam menulis puisi itu ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya dalam mengembangkan kata-kata yang nantinya ditulis dalam rangkaian sebuah puisi, dalam hal ini puisi yang akan ditulis yakni mengenai puisi bebas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (dalam Gani, 2014:14) puisi merupakan jenis karya sastra yang mampu mengekspresikan pemikiran, membangkitkan perasaan, dan merangsang imajinasi panca indra dalam susunan berirama. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan perasaan penyair yang dituangkan dalam kata-kata yang mempunyai makna tertentu serta mengandung irama.

Kemampuan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah Dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan mengapresiasi puisi dengan baik. Dalam mengapresiasi sebuah puisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni menentukan tema, pilihan kata, menyesuaikan isi puisi, ejaan dan tanda baca. Namun kenyataan yang terjadi masih banyak siswa yang merasakan kesulitan menuangkan gagasan yang berkaitan dengan menulis puisi mulai dari pilihan kata, menentukan tema, menyesuaikan isi puisi, ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan yakni di SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango khususnya kelas V dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi tidak sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Hal ini dilihat dari hasil siswa dalam menulis puisi di kelas V dengan jumlah siswa 20 orang siswa yang mampu menulis puisi hanya 5 orang atau 25% sedangkan sisanya 15 orang atau 75% tidak mampu menulis puisi dengan baik.

Hal ini menandakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong sangat rendah. Namun ini bukan kesalahan dari seorang guru yang mengajar pada siswa namun ini merupakan salah satu kendala siswa dalam belajar. Sesuai penjelasan di atas maka upaya yang harus dilakukan yakni dengan menerapkan model dan metode pembelajaran pada siswa agar menulis puisi dapat tercapai. Salah satu model yang dapat digunakan oleh guru yaitu model *picture and picture*. Diharapkan Penggunaan model *picture and picture* dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan siswa menulis puisi, khususnya di SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada siswa kelas V. Tujuannya agar siswa dapat belajar dengan baik sesuai materi yang diajarkan oleh guru melalui model *picture and picture*.

Senada dengan hal itu Suprijono (dalam Huda, 2013:236) model pembelajaran *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar- gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* akan lebih membantu siswa dalam menulis puisi dengan dihadirkannya gambar-gambar yang nantinya akan lebih mempermudah siswa dalam menulis puisi.

Dalam model pembelajaran *picture and picture* akan menampilkan sebuah gambar nyata, sehingga dapat mengunggah serta memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan tentang suatu puisi. Selain itu, dalam penulisan puisi unsur tema, diksi, perasaan dan amanat sangatlah diperhatikan sehingga kemampuan siswa akan semakin meningkat seiring pembelajaran yang dilakukan. Dengan diterapkannya model *picture and picture* diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Bebas Melalui Model *Picture And Picture* Di Kelas V SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut: (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan pilihan kata, (2) menentukan tema yang sesuai pada puisi, (3) menyesuaikan isi puisi dengan tema, (4) penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis puisi bebas belum sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : “apakah model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas di kelas V SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

1. Melakukan proses pembelajaran melalui siklus I dan II
2. Memperjelas pembelajaran, berdasarkan indikator atau aspek yang diukur dalam menulis puisi bebas melalui model *picture and picture*
3. Melakukan tanya jawab tentang menulis puisi bebas
4. Memberikan penugasan kepada siswa melalui model *picture and picture*
5. Melakukan evaluasi berdasarkan rubrik penilaian
6. Melakukan pengamatan berdasarkan komponen aktifitas guru mengajar
7. Melakukan pengamatan aktif tidaknya siswa dalam belajar
8. Merefleksi komponen yang tidak nampak yang berhubungan dengan penilaian atau pengamatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas melalui model *picture and picture* di kelas V SDN 2 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengalaman bagaimana menggunakan model *picture and picture*.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman bagaimana menulis puisi bebas melalui model *picture and picture*.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran menulis puisi bebas di SDN 2 Suwawa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti agar menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti terutama terkait dengan penelitian yang menggunakan model *picture and picture*.